

Sosialisasi dan Edukasi Gemar Menanam di Tiga Lokasi PKM untuk Mendukung Program “GERCEP” Kabupaten Tangerang

Nurasiah^{1(✉)}, Winanti², Istajib Kulla Himmy’azz³, Dwi Ferdiyatomoko Cahya Kumoro⁴, Francisca Sestri Goestjahjanti⁵, Karnawi Kamar⁶, Shoftwatun Hasna⁷, Jaka Suwita⁸, Erick Fernando⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Banten, Indonesia

⁹Universitas Mulitmeia Nusantara, Jakarta, Indonesia

winanti12@ipem.ac.id

Abtrak

Gemar menanam tanaman bukan menjadi kegemaran semua orang, banyaknya masyarakat yang belum memiliki kesadaran untuk menanam tanaman yang bisa dikonsumsi termasuk tanaman cepat panen seperti cabe, tomat, terong, sawi, dan tanaman sejenisnya. Masih banyaknya lahan kosong dan lahan tidur yang belum dimanfaatkan oleh masyarakat di Kabupaten Tangerang akibat dari kesadaran menanam masyarakat rendah, tidak semua orang memiliki hobi menanam, dan edukasi menanam kepada masyarakat yang belum dilakukan secara masif. Kegiatan dilakukan di tiga tempat yaitu di Graha Raya Cikupa Panongan, Taman Raya Rajeg dan Kampung Bonsai Sindang Sari. Keterlibatan tim dari akademisi, Kelurahan, RW, RT dan penggiat serta tokoh masyarakat setempat agar kegiatan mendapatkan hasil yang maksimal. Tim datang langsung melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat di tiga tempat tersebut. Tim memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya menanam tanaman cepat panen sebagai salah satu upaya memenuhi ketahanan pangan keluarga. Setelah tim memberikan edukasi dilanjutkan dengan pemberian tanaman cepat panen berupa cabe, terong, tomat, mangga dan kelengkeng. Ketiga daerah sangat antusias dengan kegiatan pengabdian masyarakat kali ini, terbukti banyaknya peserta yang hadir. Kegiatan ini akan dilanjutkan dengan kegiatan lain di kesempatan berikutnya

Keyword : Sosialisasi, Edukasi, Tanaman Cepat Panen, GERCEP

PENDAHULUAN

Program pemerintah Kabupaten Tangerang melalui Gerakan menanam Tanaman Cepat Panen menjadi program prioritas sesuai dengan Surat Edaran Pj. Bupati Nomor : B/500.6.1/5205/XI/DPKP/2023 tentang Gerakan Tanam Pangan Cepat Panen (GERCEP) Cabai dalam rangka pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Tangerang. Berbagai bahan pangan yang terus melonjak harganya termasuk harga cabe yang akhir-akhir ini melonjak sampai di level Rp. 80.000 perkilo menjadi sebuah permasalahan tersendiri bagi masyarakat di Kabupaten Tangerang. Program GERCEP sebagai salah satu upaya untuk mengatasi pengendalian inflasi daerah akibat harga bahan pangan nasional yang terus mengalami kenaikan.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk memenuhi pangan keluarga salah satunya adalah dengan menggalakkan menanam tanaman cepat panen dengan berbagai media tanam seperti botol, kaleng bekas, dan plastic polybag (Bui et al., 2015). Mengubah mindset dan pola pikir masyarakat untuk bergerak (Basuki, Goestjahjanti, et al., 2024) dan gemar menanam tanaman pangan yang cepat panen tidak semudah membalikkan telapak tangan. Budaya masyarakat yang selalu menginginkan hal praktis dan tidak mau ribet menjadi kendala tersendiri (Basuki, Supiana, et al., 2024). Melakukan sosialisasi dan edukasi di berbagai kalangan masyarakat tidak selalu berbuah manis.

Ketahanan pangan menjadi hal yang krusial dalam kehidupan sehari-hari dan pangan menjadi kebutuhan pokok setiap

individu (Suharyanto, 2011). Pemenuhan kebutuhan pangan keluarga menjadi tanggung jawab seluruh unsur yang ada di keluarga, tidak hanya kepala keluarga tetapi ibu rumah tangga harus lebih cerdas untuk menyiapkan bahan pangan menjadi makanan yang bergizi bagi keluarga (Goestjahjanti et al., 2023). Selain itu ibu rumah tangga juga harus ikut bergerak dalam pemenuhan kebutuhan keluarga melalui berbagai aktifitas seperti menanam tanaman di rumah, membuat produk-produk yang dapat menghasilkan uang untuk menambah pendapatan keluarga melalui usaha UMKM yang dapat dilakukan di rumah tanpa mengganggu peran seorang ibu (Basuki et al., 2022).

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia yang berkaitan dengan ketahanan pangan diantaranya pemberian workshop mengenai ketahanan pangan melalui produk unggulan UMKM (Basuki et al., 2022), pelatihan dan sosialisasi mengenai budidaya ayam petelur sebagai upaya pemenuhan pangan masyarakat (Gosestjahjanti, Winanti, et al., 2023), dan transformasi digital untuk meningkatkan ekonomi masyarakat kampung tematik (Basuki et al., 2023), peningkatan ketahanan pangan dengan melibatkan kelompok wanita tani (KWT) di kampung tematik binaan (Gosestjahjanti, Basuki, et al., 2023), dan peningkatan pemahaman para pemuda mengenai digitalisasi ekonomi sebagai salah satu upaya peningkatan ekonomi masyarakat (Winanti et al., 2023). Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan edukasi dan pemahaman masyarakat untuk peningkatan ekonomi dan ketahanan pangan keluarga sebagai salah satu indikator utama kesejahteraan ekonomi keluarga.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia untuk mendukung program pemerintah kabupaten Tangerang melalui sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai bagaimana mengelola lahan sempit untuk menanam tanaman cepat panen minimal satu rumah satu atau dua pohon

tanaman cepat panen seperti cabe, tomat, terong, sawi atau tanaman lainnya. Harapan dari kegiatan ini dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga melalui penanaman tanaman cepat panen yang mereka tanam di halaman rumah masing-masing. Sebagian masyarakat lebih memilih menanam tanaman hias di halaman rumahnya daripada menanam tanaman pangan selain perawatan yang lebih mudah dan praktis, tanaman hias dapat memperindah halaman rumah. Mendorong masyarakat untuk menyelipkan satu atau dua tanaman menjadi focus dari kegiatan sosialisasi dan edukasi kali ini.

METODE

Kegiatan PKM ini melibatkan berbagai unsur seperti akademisi, lurah, RW, RT, penggiat kampung tematik dan masyarakat umum yang ada di tiga lokasi di kabupaten Tangerang. Tiga Lokasi kegiatan PKM terlihat pada tabel 1

Tabel 1 Lokasi Kegiatan PKM

No	Waktu	Nama	Peserta
1	Sabtu, 19 Januari 2024	Taman Raya Rajeg, kecamatan Rajeg	54
2	Minggu, 20 Januari 2024	Graha Raya Cikupa, kecamatan Panongan	55
3	Minggu, 28 Januari 2024	Kampung Bonsai, desa Sindang Sari	59
Total Peserta			168

Sumber : Absensi Kegiatan (2024)

Kegiatan dilakukan pada tiga waktu yaitu hari Sabtu, 19 Januari 2024 di daerah perumahan Taman Raya Rajeg, Kecamatan Rajeg. Hari Minggu 20 Januari 2024 bertempat di Perumahan Graha Raya Cikupa, Mekarbakti Panongan dan Minggu 28 Januari 2024 bertempat di Kampung Bonsai, Sindang Sari. Pilihan hari Sabtu dan Minggu untuk menyesuaikan kesediaan tempat dan waktu dari masing-masing pengurus RT dan RW

mengingat mereka semua adalah pekerja sehingga kesediaan waktu pengurus RT dan RW jatuh di hari Sabtu dan Minggu.

Karakteristik masyarakat peserta di lokasi Perumahan Taman Raya Rajeg mayoritas peserta ibu rumah tangga dan sebagian kecil adalah bapak-bapak sehingga sesuai dengan program yang disosialisasikan dimana ibu rumah tangga harus menjadi ibu yang cerdas dalam membantu ekonomi keluarga dengan melakukan penanaman tanaman cepat panen yang dapat dikonsumsi keluarga setiap harinya. Sedangkan untuk masyarakat peserta dari Graha Raya Cikupa, Mekarbakti, Panongan rata-rata ibu rumah tangga yang sebagian memiliki usaha

UMKM dan sebagian ibu rumah tangga yang tidak memiliki usaha dan tidak bekerja sehingga cukup mudah untuk memberikan pemahaman kepada mereka untuk mengelola lahan sempit di sekitar rumah untuk menanam tanaman cepat panen sebagai upaya meningkatkan pemenuhan kebutuhan pangan keluarga. Untuk kampung Bonsai peserta seimbang antara laki-laki dan perempuan dimana mereka sebagian adalah penggiat kampung tematik dan pengurus RT dan RW yang selama ini sebagai penggerak semua kegiatan di kampung Bonsai. Proses kegiatan PKM di tiga titik lokasi tersebut di atas dapat terlihat pada gambar 1



Gambar 1 Langkah-langkah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan diawali dengan perencanaan kegiatan dan dilanjutkan dengan pembentukan tim pelaksana kegiatan dan penentuan tempat atau obyek pengabdian kepada masyarakat. Perijinan tempat dan persiapan kegiatan oleh tim PKM dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan. Setelah kegiatan dilaksanakan maka dilakukan monitoring dan evaluasi serta pembuatan laporan sebagai bentuk pertanggung jawaban

PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan selama tiga pekan (minggu) secara berturut-turut dengan melibatkan tim dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia. Kegiatan bertujuan untuk mendukung program pemerintah daerah (Pemda) Kabupaten Tangerang melalui gerakan GERCEP.

Narasumber menyampaikan materi mengenai bagaimana memanfaatkan lahan sempit untuk menanam tanaman cepat panen baik dengan menggunakan lahan tanah langsung maupun menggunakan media polybag atau kaleng bekas yang masih dapat dimanfaatkan. Selain itu narasumber juga menyampaikan mengenai hal-hal yang harus dilakukan saat menanam tanaman cepat panen terutama tanaman cabe yang memiliki

karakteristik tersendiri seperti tidak boleh terlalu banyak air dan langsung terkena sinar matahari secara langsung. Perlu perawatan khusus yang diterapkan pada tanaman cabe.

Narasumber juga menyampaikan materi mengenai pentingnya budidaya tanaman cepat panen untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga yang menjadi tagline pada kegiatan PKM. Kebutuhan rumah tangga menjadi tanggung jawab bersama dan dapat dikembangkan dan upaya untuk mencapai pemenuhan kebutuhan rumah tangga tersebut.



Gambar 2 PKM di Taman Raya Rajeg

Setelah sosialisasi mengenai budidaya tanaman cepat panen dilakukan serah terima tanaman cepat panen berupa tanaman caber, terong dan tomat secara simbolis kepada penggiat tanam dan disaksikan oleh masyarakat sekaligus peserta kegiatan PKM di Taman Raya Rajeg. Antusiasme masyarakat sangat tinggi dan kemauan masyarakat untuk mengetahui tentang trik dan tip menanam tanaman cepat panen menjadi bukti bahwa peserta secara interaktif bertanya dan berdiskusi dalam kegiatan PKM.



Gambar 3 Kegiatan PKM di Graha Raya Cikupa Panongan

Antusiasme para ibu rumah tangga mengikuti dan menyimak materi dari narasumber mengenai manfaat budidaya tanaman dengan media polybag dan kaleng bekas menjadi hal menarik dengan memberikan contoh, manfaat dan keuntungan yang diperoleh warga dengan menanam tanaman yang bisa dikonsumsi setiap harinya.



Gambar 4 Kegiatan PKM di Kampung Bonsai

Kegiatan ditutup dengan pemberian doorprize untuk para peserta yang bertanya. Akhir kegiatan ditutup juga dengan doa yang

dipimpin oleh salah satu dosen. Dilanjutkan dengan makan bersama untuk pantiia dan peserta untuk menguatkan rasa kekeluargaan antara peserta atau masyarakat dengan pihak kampus menjadi salah satu strategi untuk melanjutkan diskusi mengenai seputar kampus dan hal ini menjadi ajang promosi bagi kampus.

Rencana kegiatan selanjutnya akan dilakukan sosialisasi mengenai bank sampah seperti yang telah dilakukan pada PKM sebelumnya pada lokasi yang berbeda dimana tim dosen menjelaskan mengenai bank sampah beserta keuntungan yang didapat dari adanya bank sampah (Sukriyah et al., 2023).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di tiga tempat yang telah terpilih dimana setiap daerah memiliki ketua tim dan anggota yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Keterlibatan pejabat structural kampus yaitu Warek 1 Bidang Akademik, dekan, wakil dekan dan ketua LPPM secara langsung menambah suasana kegiatan semakin ramai dan meriah. Masing-masing daerah dilakukan di hari yang berbeda dengan tujuan pelaksanaan kegiatan bisa dilaksanakan secara maksimal dan peserta dapat dijangkau lebih banyak. Kegiatan dilakukan dengan pemberian edukasi dan sosialisasi dilanjutkan dengan pemberian sekitar 80 – 90 tanaman cepat panen setiap daerah. Kegiatan berjalan dengan lancar dan antusias masyarakat di tiga daerah sangat baik. Ketiga desa meminta kegiatan ini terus berlanjut, tidak hanya saat ini saja tetapi ke depannya dapat melakukan kegiatan dengan tema dan topik yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini. Kepada ketua RW dan RT kampung Bonsai yang telah memberikan kesempatan kepada tim untuk melakukan kegiatan yang kedua kalinya di kampung Bonsai. Kepada Ketua RW dan RT serta penggiat taman di perumahan Taman Raya Rajeg terima kash atas waktu dan tempat yang telah diberikan kepada tim untuk melakukan sosialisasi dan edukasi di halaman musholla dan dihadiri oleh masyarakat Taman Raya Rajeg.

Ucapan terima kasih untuk ketua RT 01 Graha Raya Cikupa yang telah memberikan tempat dan mengizinkan tim melakukan kegiatan sosialisasi ketahanan pangan bertempat di fasum perumahan Graha Raya Cikupa. Kepada semua tim dosen dan mahasiswa yang terlibat secara langsung terima kasih untuk waktu dan tenaga yang diberikan untuk kegiatan PKM ini semoga bermanfaat dan mendapatkan keberhakan dari Allah SWT

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., & Hasna, S. (2024). Edukasi Budidaya Tanaman Murbei sebagai Produk Olahan Keripik Daun Murbei di Padepokan Arben Kalikoa Cirebon. *Jurnal Abdimas PHP*, 7(1), 146–153.
- Basuki, S., Supiana, N., Maulana, A., & Alexander, I. F. (2023). FOCUS GROUP DISCUSSION RANCANG BANGUN DIGITAL MARKETING PRODUK FURNITURE BERBAHAN DRUM BEKAS PADA. *Prosiding PKM-CSR*, 6, 1–6.
- Basuki, S., Supiana, N., & Wiyono, N. (2024). Pembuatan Digital Marketing sebagai Upaya Peningkatan Promosi Penjualan Produk Furniture Drum Bujana Tangerang. *Jurnal Abdimas PHP*, 7(1), 211–217.
- Basuki, S., Winanti, Goestjahjanti, F. S., Lestari, S., Fayzhall, M., Karyadi, N., Laeli, B., Rahmadani, N. Y., Rosi, M., & Tiara, B. (2022). WORKSHOP PENGUATAN INOVASI UMKM DAN PRODUK UNGGULAN KAMPUNG TEMATIK KABUPATEN TANGERANG. *Bangun Rekaprima*, 08(2), 135–141.
- Bui, F., Lelang, M. A., Roberto, I. C. O., & Taolin, T. (2015). Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Ukuran Polybag Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tomat. *Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering*, 1(1), 1–7.
- Goestjahjanti, F. S., Kamar, K., Winanti, Basuki, S., Hasna, S., Johan, Himmy'azz, I. K., & Kumoro, D. F. C. (2023). SHARING SESSION BUDIDAYA DAN PEMANFATAN TANAMAN MURBEI MENJADI PRODUK OLAHAN MAKANAN SEHAT DI DESA KALIKOA CIREBON. *Bangun*, 09(2), 185–191.
- Gosestjahjanti, F. S., Basuki, S., & Lestari, S. (2023). Meningkatkan Produktivitas UMKM dan Ketahanan Pangan Melalui Pelatihan dan Penanaman Pohon pada Kampung Tematik Drum Bujana Kabupaten Tangerang. *Jurnal Abdimas PHP*, 6(1), 139–145.
- Gosestjahjanti, F. S., Winanti, Basuki, S., Himmy'azz, I. K., Supriyanto, Purno, M., & Jubaedah, I. (2023). SOSIALISASI PELAKSANAAN PROGRAM KETAHANAN PANGAN MELALUI BUDIDAYA AYAM PETELUR BERBASIS EKONOMI KREATIF UNTUK UMKM DI PASAR KECAPI JATIMURNI KOTA BEKASI. *Bangun Rekaprima*, 09(1), 12–18.
- Suharyanto, H. (2011). KETAHANAN PANGAN. *Sosial Humaniora*, 4(2), 186–194.
<http://iptek.its.ac.id/index.php/jsh/article/view/633/355>
- Sukriyah, Winanti, Basuki, S., Supiana, N., Wiyono, N., & Maesaroh, S. (2023). Edukasi Mengurai Sampah Rumah Tangga menjadi Emas dan Kerajinan Tangan Pada Masyarakat Kabupaten Tangerang. 1(2), 75–81.
- Winanti, Goestjahjanti, F. S., Himmy'azz, I. K., Kumoro, D. F. C., Letari, S., Purno, M., & Nurasih. (2023). Diskusi publik peran pemuda dalam digitalisasi ekonomi guna mencetak generasi berjiwa entrepreneur di kabupaten tangerang. *Bangun Rekaprima*, 09(2), 202–208.